

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS LABORATORIUM BERBANTUKAN KIT
FISIKA DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI SMAN 8 PADANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

FATMA ADIATY

18421/ 2010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS LABORATORIUM BERBANTUKAN KIT FISIKA DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI SMA N 8 PADANG

Nama : Fatma Adiaty
NIM : 18421
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Februari 2014

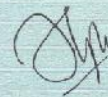
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. H. Masril, M.S
NIP. 19631201 198903 1 001

Pembimbing II,



Dra. Hidayati, M.Si
NIP. 19671111 199203 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pembelajaran Berbasis Laboratorium Berbantuan
Kit Fisika dengan Pendekatan *Contextual Teaching And*
Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI
SMAN 8 Padang.

Nama : Fatma Adiaty

NIM : 18421

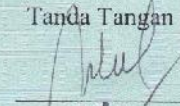
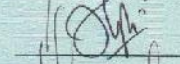
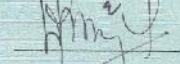
Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Februari 2014

Tim Penguji

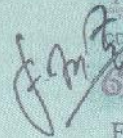
Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Masril, M.S	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hidayati, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Hj . Djusmaini Djamas, M.Si	3. 
4. Anggota	: Drs. Mahrizal, M.Si	4. 
5. Anggota	: Dra Nurhayati, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 11 Februari 2014

Yang menyatakan,




Fatma Adiaty

ABSTRAK

Fatma Adiaty : Pengaruh Pembelajaran Berbasis Laboratorium Berbantuan Kit Fisika dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMAN 8 Padang

Hasil belajar Fisika sebagai tolak ukur penguasaan konsep pembelajaran, masih belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya minat dan motivasi siswa, yang dipengaruhi cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam pembelajaran Fisika sehingga siswa tidak dapat menguasai konsep dengan baik. Minat dan motivasi siswa akan tumbuh apabila guru melibatkan siswa dalam pembelajaran dan membuat siswa menemukan sendiri konsep materi yang dipelajari. Oleh sebab itu, peneliti menerapkan pembelajaran berbasis laboratorium berbantuan kit Fisika. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran berbasis laboratorium berbantuan kit Fisika dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar Fisika siswa kelas XI SMAN 8 Padang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian adalah semua siswa pada kelas XI di SMAN 8 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2013/2014. Melalui teknik *Cluster Random Sampling* didapatkan kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 4 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data untuk ranah kognitif adalah tes tertulis sedangkan untuk ranah afektif dan psikomotor adalah observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu konversi skor ke nilai, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata.

Melalui data yang diperoleh dari hasil penelitian, dilakukan analisis data pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Uji kesamaan dua rata-rata yang dipakai yaitu uji t , karena kedua kelas terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kerja yang berbunyi "Terdapat pengaruh yang berarti penerapan pembelajaran berbasis laboratorium berbantuan kit Fisika dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar Fisika siswa kelas XI SMA 8 Padang" dapat diterima pada taraf nyata 0.05.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini. Sebagai judul dari skripsi adalah “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Laboratorium Berbantuan Kit Fisika dengan Pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMAN 8 Padang ”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunannya penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Masril, M.S, sebagai Penasehat Akademis sekaligus Pembimbing I skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hidayati, M.Si, sebagai pembimbing II skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Djusmaini Djamas, M.Si, Bapak Drs. Mahrizal, M.Si, dan Ibu Dra. Nurhayati, M.Pd, sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Akmam, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Bapak Drs. H Zulkifli M.M selaku Kepala SMAN 8 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMAN 8 Padang.

7. Ibu Monika Nur, S.Pd M.Si selaku Guru Fisika SMAN 8 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Pembelajaran Fisika	8
2. Pembelajaran Berbasis Laboratorium	11
3. Kit Fisika	13
4. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	16
5. Pembelajaran Berbasis Laboratorium dengan Pendekatan CTL	19
6. Hasil Belajar	21
B. Kerangka Berpikir	23
C. Hipotesis	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Rancangan Penelitian.....	25
C. Populasi dan sampel.....	26
1. Populasi	26
2. Sampel.....	26
D. Variabel dan Data	29
1. Variabel	29
2. Data	29
E. Prosedur Penelitian	29
1. Tahap Persiapan	30
2. Tahap Pelaksanaan	31
3. Tahap Penyelesaian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Instrumen Penelitian	34
1. Instrumen Ranah Kognitif.....	34
2. Instrumen Ranah Afektif.....	39
3. Instrumen Ranah Psikomotor.....	40
H. Teknik Analisis Data	41
1. Teknik Analisis Data pada Ranah Kognitif	41
2. Teknik Analisis Data pada Ranah Afektif	46
3. Teknik Analisis Data pada Ranah Psikomotor.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Data	48
1. Deskripsi Data Hasil Belajar Fisika Ranah Kognitif.....	48
2. Deskripsi Data Hasil Belajar Fisika Ranah Afektif.....	49
3. Deskripsi Data Hasil Belajar Fisika Ranah Psikomotor.....	51
B. Analisis Data	52
1. Analisis Data Hasil Belajar Fisika Ranah Kognitif.....	52
2. Analisis Data Hasil Belajar Fisika Ranah Afektif.....	55
3. Analisis Data Hasil Belajar Fisika Ranah Psikomotor	58
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
Lampiran	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengan Semester 1 Siswa Kelas XI IPA SMA N 8 Padang tahun 2013/2014	2
2. Rancangan Penelitian	25
3. Populasi Penelitian Siswa Kelas XI IPA SMA 8 Padang T.A 2013/2014	26
4. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel	27
5. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel	27
6. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata	28
7. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	31
8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	36
9. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	37
10. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	38
11. Format Penilaian Ranah Afektif	39
12. Format Rubrik Penskoran Penilaian Ranah Psikomotor	40
13. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Ranah Kognitif	48
14. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Ranah Afektif	50
15. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Ranah Psikomotor	51
16. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	52
17. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	53
18. Hasil Uji Hipotesis Ranah Kognitif	53
19. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif	55

20. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif.....	56
21. Hasil Uji t Ranah Afektif.....	57
22. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor	58
23. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor	59
24. Hasil Uji t Ranah Psikomotor.....	59
25. Pencapaian Kompetensi Kedua Kelas Sampel pada Tiga Ranah Penilaian	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	24
2. Kurva Penerimaan Hipotesis alternatif Ranah Kognitif	54
3. Kurva Penerimaan Hipotesis alternatif Ranah Afektif	57
4. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Ranah Psikomotor	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I Uji Normalitas Kelas Sampel I Ranah Kognitif.....	69
II Uji Normalitas Kelas Sampel II Ranah Kognitif.....	70
III Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	71
IV Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif ...	72
V RPP Kelas Eksperimen.....	73
VI RPP Kelas Kontrol	84
VII LKS Kelas Eksperimen	94
VIII LKS Kelas Kontrol	106
IX Pembagian Kelompok Siswa Kedua Kelas Sampel	116
X Kisi-Kisi Soal Uji Coba	117
XI Soal Uji Coba	124
XII Analisis Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Beda Soal	132
XIII Reliabilitas Soal Uji Coba	134
XIV Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	136
XV Soal Tes Akhir	142
XVI Format Penilaian Afektif.....	149
XVII Format Penilaian Psikomotor	151
XVIII Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif.....	153
XIX Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif.....	154
XX Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor	155

XXI	Distribusi Nilai Kognitif Kelas Sampel.....	156
XXII	Distribusi Nilai Afektif Kelas Sampel.....	157
XXIII	Distribusi Nilai Psikomotor Kelas Sampel.....	159
XXIV	Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Eksperimen	161
XXV	Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Kontrol.....	162
XXVI	Uji Homogenitas Tes Akhir Ranah Kognitif.....	163
XXVII	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Kognitif	164
XXVIII	Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Eksperimen	165
XXIX	Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Kontrol.....	166
XXX	Uji Homogenitas Data Ranah Afektif	167
XXXI	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Afektif.....	168
XXXII	Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen	169
XXXIII	Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Kontrol.....	170
XXXIV	Uji Homogenitas Data Ranah Psikomotor	171
XXXV	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Psikomotor.....	172
XXXVI	Tabel Uji Lilliefors	173
XXXVII	Tabel Distribusi F	174
XXXVIII	Tabel Distribusi t	176
XXXIX	Tabel Distribusi z	177
XL	Surat Izin Penelitian	178
XLI	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan merupakan suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh pengetahuan, serta dapat merubah sikap dan tingkah laku seseorang. Pendidikan sebagai tulang punggung yang menopang pembangunan sumber daya manusia (SDM) harus secara jelas berperan membentuk manusia menjadi aset bangsa yang memiliki keahlian mandiri, produktif, dan profesional. Mutu pendidikan sangat erat kaitannya dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi: kurikulum, manajemen sekolah, sarana dan prasarana, tenaga kependidikan, proses pembelajaran, serta lingkungan.

Pendidikan yang bermutu merupakan tanggung jawab semua elemen, mulai dari pemerintah dari tingkat atas hingga pelaksana di lapangan yaitu guru dan kepala sekolah. Banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, mulai dari pembenahan kurikulum yang dilakukan secara berkala, pendistribusian buku cetak dan buku ajar, memperbaiki sarana dan prasarana, seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium Biologi, ruang laboratorium Fisika, ruang laboratorium Kimia, ruang laboratorium Komputer, ruang laboratorium Bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi

kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga, untuk menunjang pembelajaran. Memberikan pelatihan dan penataran kepada guru-guru untuk meningkatkan kompetensi guru itu sendiri.

Berdasarkan upaya yang telah dilakukan pemerintah, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini dapat diketahui dari observasi peneliti di SMA N 8 Padang. Nilai ujian tengah semester yang telah dilakukan oleh siswa kelas XI SMA N 8 Padang, secara umum jauh dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan, seperti yang terlihat pada Tabel 1,

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester Siswa Kelas XI SMAN 8 Padang Tahun 2013/2014.

No	Kelas	Nilai Rata-Rata	KKM
1	XI. IPA 1	59.03	78
2	XI. IPA 2	56.65	78
3	XI. IPA 3	52.85	78
4	XI. IPA 4	52.00	78
5	XI. IPA 5	75.09	78

Sumber : Guru Fisika SMA N 8 Padang

Dari Tabel 1 terlihat bahwa nilai rata-rata ujian tengah semester Fisika siswa kelas XI SMA N 8 Padang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), jelas terlihat bahwa penguasaan konsep siswa terhadap materi ajar masih jauh dari harapan.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor penyebab, baik faktor internal maupun faktor eksternal, yang saling melengkapi dan menjadikan pembelajaran menjadi tidak efektif dan berujung dengan tidak

dikuasainya materi pelajaran oleh siswa. Cara mengajar guru, sarana prasarana dan motivasi siswa merupakan beberapa contoh faktor internal dan eksternal tersebut. Cara mengajar guru yang masih didominasi metode ceramah atau verbal, dan siswa hanya menjadi pendengar, akan membuat siswa kurang motivasi, bosan dan hanya menerima apa yang diberikan guru. Hal tersebut mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki siswa hanya sebatas yang diberikan guru dan membuat siswa tersebut hanya mengingat untuk waktu yang singkat apa yang mereka pelajari, tanpa memahami apa yang dipelajari. Pembelajaran yang baik membuat siswa dapat menemukan sendiri apa yang dipelajari dan memahami apa yang dipelajari. Terlebih lagi IPA terutama Fisika, karakteristiknya sebagai ilmu yang diperoleh dengan cara metode ilmiah.

Sarana dan prasarana sekolah juga sangat mempengaruhi pembelajaran. Sarana dan prasaran seperti Laboratorium sangat dibutuhkan guna menunjang kegiatan pembelajaran praktek, yang memungkinkan siswa menemukan sendiri dan memahami apa yang mereka pelajari. Namun laboratorium yang seharusnya digunakan untuk melakukan praktikum saat pembelajaran pada materi tertentu yang membutuhkan praktikum, digunakan sebagai ruang kelas untuk belajar karena kurangnya ketersediaan kelas yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

Permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran Fisika tersebut memerlukan suatu pembelajaran yang mampu mengatasi semua kendala yang dihadapi. Pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang membuat siswa tetap dapat

melakukan praktikum dengan minimnya sarana dan prasarana laboratorium. Hal tersebut dapat diatasi dengan menerapkan pembelajaran berbasis Laboratorium.

Pembelajaran yang berbasis laboratorium, artinya pembelajaran konsep yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan praktikum. Minimnya sarana dan prasarana laboratorium tidak menjadi penghalang untuk dilaksanakannya pembelajaran berbasis laboratorium. Ruang kelas dapat dijadikan laboratorium untuk melaksanakan praktikum. Pelaksanaan pembelajaran berbasis laboratorium di ruang kelas akan tetap efektif dan efisien apabila semua alat dan bahan praktikum dapat terpenuhi dengan baik.

Pemenuhan kebutuhan alat-alat praktikum guna terlaksananya kegiatan praktikum yang efektif dan efisien dapat dibantu dengan kit Fisika. Kit Fisika merupakan sebuah kotak yang berisikan seperangkat alat atau peralatan yang dirancang untuk siswa, yang berisi alat atau bahan yang cukup lengkap untuk melakukan praktikum, sehingga kebutuhan dalam menjalankan praktikum dapat dipenuhi dengan cepat dan tepat. Dipadukannya pembelajaran berbasis laboratorium dengan kit Fisika dapat membuat pembelajaran yang materinya memerlukan kegiatan praktikum dapat tetap terlaksana, walaupun sarana ruang Laboratorium tidak mendukung.

Pembelajaran berbasis Laboratorium dalam penerapannya hendaknya juga dipadukan dengan suatu pendekatan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat menunjang keefektifan pembelajaran Fisika adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pendekatan Pembelajaran Kontekstual, yang pada hakikatnya pelajaran kontekstual yakni pembelajaran yang bermakna serta

pengetahuan yang bersumber dari pengalaman siswa dan tidak hanya didapat dari guru semata. Pendekatan Pembelajaran Kontekstual yang memuat tujuh komponen, yaitu Konstruktivisme, Inkuiri, Bertanya, Masyarakat Belajar, Pemodelan Refleksi serta Penilaian. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diharapkan dapat membantu siswa untuk mampu membuat pelajaran menjadi bermakna, serta pengetahuan yang bersumber dari pengalaman siswa dan tidak hanya didapat dari guru semata yang sesuai dengan konsep dasar Pembelajaran Kontekstual.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Laboratorium Berbantuan Kit Fisika dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 8 Padang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu: “Apakah terdapat pengaruh pembelajaran berbasis laboratorium berbantuan kit Fisika dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI SMAN 8 Padang ? ”

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan terkontrol, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Materi yang dibahas sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, Kelas XI, KD.1.6 Menerapkan hukum kekekalan energi mekanik untuk menganalisis gerak dalam kehidupan sehari-hari (8JP), KD.1.7 Menunjukkan hubungan antara konsep impuls dan momentum untuk menyelesaikan masalah tumbukan (12JP), dan KD. 2.1. Memformulasikan hubungan antara konsep torsi, momentum sudut dan momen inersia, berdasarkan hukum II Newton serta penerapannya dalam masalah benda tegar (10JP).
2. Pada kelas eksperimen menggunakan pembelajaran pembelajaran berbasis laboratorium berbantuan kit Fisika dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL), sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Berbasis Laboratorium Berbantuan kit Fisika pada Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMAN 8 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Dapat dijadikan pengalaman dan bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam mengajar Fisika di masa yang akan datang.

2. Sebagai masukan bagi guru-guru Fisika dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Fisika.
3. Sebagai masukan untuk peneliti lain yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang.
4. Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi kependidikan Fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.